

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Profil SMA Negeri 2 Sampang

a. Identitas Sekolah

SMA Negeri 2 Sampang merupakan salah satu sekolah negeri yang berada di Kabupaten Sampang. Adapun profil SMA Negeri 2 Sampang sebagai berikut:

Tabel 4.1

PROFIL SEKOLAH

NO	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Sampang
2	Nonor Statistik Sekolah	301052701004
3	Nomor Pokok Sekolah Nasional	20528660
4	Propinsi	Jawa Timur
5	Kabupaten	Sampang
6	Kecamatan	Sampang
7	Kelurahan	Polagan
8	Jalan	Mangkubumi 36
9	Kode Pos	69215
10	Telepon	0323 321718
11	Website	http://www.info@smanegeri2sampang.sch.id
12	E-mail	info@smanegeri2sampang.sch.id
13	Status Sekolah	Negeri
14	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah

15	Akreditasi	A
16	SK Pendirian	0216/O/1992
17	SK Status Sekolah Terakhir	Tetap
18	Penerbit SK	Ka. Kanwil P & K Prop. Jatim
19	Tahun Berdiri	1992
20	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
21	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
22	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

IDENTITAS SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Sampang
 Status : Negeri
 N S S : 301052701004
 NPSN : 20528660
- b. Kepala Sekolah
 Nama : Dra. Hj. Lely Herawati, M.M.Pd.
 NIP : Pembina Tingkat I
 TTL : Sampang, 17 April 1965
 Pangkat, Gol : Pembina Tingkat I, IV/b
 No. HP : 0813 3041 9960
 Alamat Rumah : Jalan Kenanga Sampang
 No. Telp. : -
- c. Alamat Sekolah
 Propinsi : Jawa Timur
 Kabupaten / Kota : Sampang
 Kecamatan : Sampang
 Kelurahan : Polagan
 Jalan : Mangkubumi, No. 36
 Kode Pos : 69215
 Telepon : (0323) 321718
 Website :
<http://www.info@smanegeri2sampang.sch.id>
 Email : info@smanegeri2sampang.sch.id¹

¹ Dokumen Profil SMA Negeri 2 Sampang

b. Struktur Kurikulum

Penyusunan struktur kurikulum didasarkan atas standar kompetensi lulusan (SKL) dan standart kompetensi mata pelajaran (SK-MP) yang telah ditetapkan oleh BSNP. Sekolah atas persetujuan komite sekolah menetapkan pengelolaan kelas sebagai berikut:

- 1) SMA Negeri 2 Sampang menerapkan sistem paket yaitu: peserta didik mengikuti pembelajaran sesuai dengan yang telah diprogramkan dalam struktur kurikulum.
- 2) Jumlah rombongan belajar:
 - a. Kelas X berjumlah 5 rombongan belajar.
 - b. Kelas XI berjumlah 4 rombongan belajar.
 - c. Kelas XII berjumlah 6 rombongan belajar.
- 3) Kelas X terdiri atas:
 - a. Program peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 3 rombongan belajar.
 - b. Program peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial 2 rombongan belajar.
- 4) Kelas XI terdiri atas:
 - a. Program peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam 2 rombongan belajar.
 - b. Program peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial 2 rombongan belajar.
- 5) Kelas XII terdiri atas :
 - a. program peminatan matematika dan ilmu pengetahuan alam 3 rombongan belajar.

b. program peminatan ilmupengetahuan Sosial 3 rombongan belajar.²

c. Visi sekolah

Unggul dalam prestasi dan santun dalam berbudi.

Indikator visi terkait dengan prestasi

- 1) Keunggulan dalam proses pembelajaran.
- 2) Keunggulan dalam prestasi non-akademik.

Indikator visi terkait dengan santun dalam berbudi

- 3) Kesantunan dalam disiplin.
- 4) Kesantunan dalam berperilaku.

d. Misi sekolah

- 1) Mewujudkan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan.
- 2) Mewujudkan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Mewujudkan siswa untuk mengembangkan dirinya agar mengenali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
- 4) Mewujudkan pengembangan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para peserta didik, guru dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
- 5) Mewujudkan komitmen seluruh tenaga kependidikan dan kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.

² Dokumen SMA Negeri 2 Sampang

- 6) Mewujudkan pendaaygunakan laboratorium (Fisika, Kimia, Biologi dan TIK) secara optimal untuk lebih meningkatkan pemahaman ilmu pengetahuan.
- 7) Mewujudkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah dalam rangka lebih meningkatkan pemahaman teknologi informasi.
- 8) Mewujudkan sikap budi pekerti sehingga terwujud etika pergaulan yang santun dan budaya disiplin.
- 9) Mewujudkan hidup sehat, tertib dan disiplin sehingga diperoleh budi pekerti.³

e. Tujuan Sekolah

- 1) Mempersiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT dan berakhlak mulia.
- 2) Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang ilmu pengetahuan, olahraga dan seni.
- 3) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 4) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi, dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.

³ Dokumen SMA Negeri 2 Sampang

- 5) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu bersaing dan melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 6) Mengupayakan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan program pendidikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan hasil belajar siswa.
- 7) Menjalinkan kerjasama (Networking) dengan lembaga/instansi terkait, masyarakat dan dunia usaha/industri.⁴

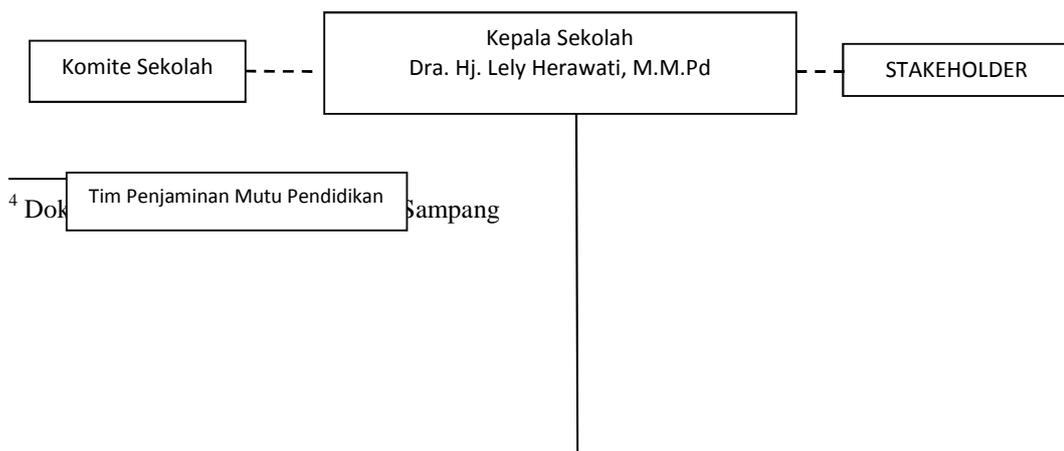
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 2 Sampang

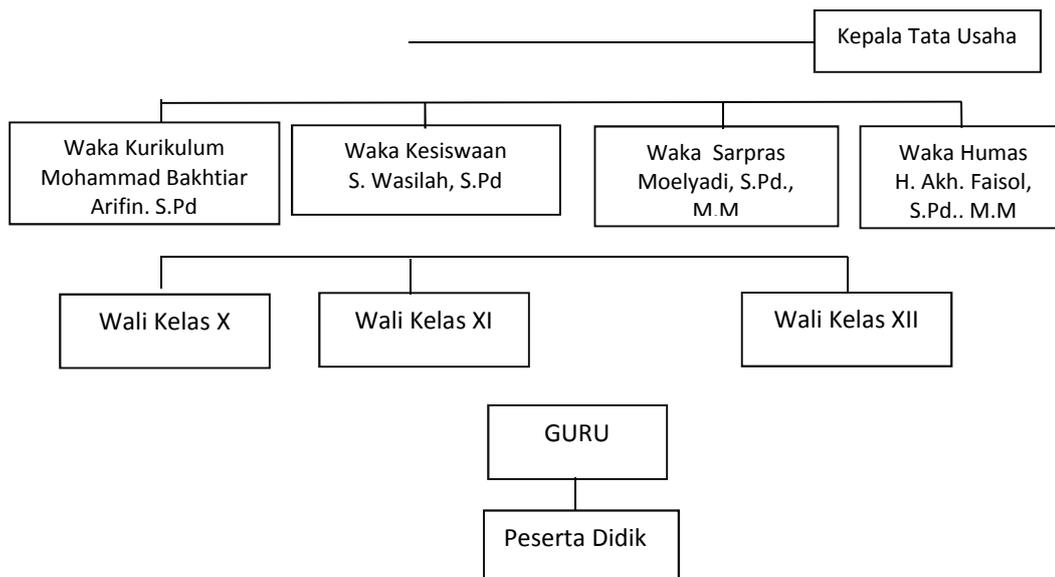
Demi lancarnya kegiatan-kegiatan pendidikan, maka diperlukan adanya struktur organisasi. Organisasi sekolah merupakan salah satu faktor yang harus dimiliki setiap sekolah. Dibawah ini adalah struktur organisasi SMA Negeri 2 Sampang.

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

SMA Negeri 2 Sampang





Keterangan:

----- : Garis Kordianasi

----- : Garis Komando⁵

3. Data Guru

Demi meningkatkan mutu pendidikan, SMA Negeri 2 Sampang memiliki sejumlah guru yang berjumlah 41 orang pengajar sesuai dengan mata pelajaran masing-masing sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Guru SMA Negeri 2 Sampang
Tahun Pelajaran 2019-2020

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1	Dra. Hj. Lely Herawati, M.M.Pd.	Kepala Sekolah

⁵ Dokumentasi SMA Negeri 2 Sampang

2	Dra. Hj. Maimunathus Zuhrah, M.M.	Bk/BP
3	Dra. Hj. Siti Hosniah, M.Si.	Pend. Pancasila & Kewarganegaraan
4	Moelyadi, S.Pd., M.M.	Biologi
5	Khusnul Khotimah, S.Pd.	Geografi
6	Hj. Hayatun Nufus, S.Pd., M.Si.	Sejarah Indonesia
7	Hj. Sumainah, S.Pd., M.M.	Ekonomi, Prakarya
8	Zainal Arifin, S.Pd., M.M.	Bahasa Indonesia
9	Drs. Eko Yulianto	Fisika
10	S. Wasilah, S.Pd.	Matematika
11	Maulud Hidayat, S.Pd.	Pend. Jasmani, Olahraga & Kesehatan
12	Siti Chodijah, S.Pd., M.M.	Ekonomi
13	Heri Mulyono, S.Pd.	Matematika
14	H. Akh. Faisol, S.Pd., M.M.	Kimia
15	Endang Fudji Astutik, S.Pd., M.M,	Kimia
16	Drs. H. Djufriadi, M.Pd.I.	Pend. Agama Islam & Budi Pekerti
17	Hj. Hannaniyah, S.Pd.	Biologi

18	Yan Ardiansyah Amin, S.Pd.	Matematika
19	Achmad Rahman Iswanto, S.Pd.	Bahasa Inggris
20	Mohammad Bakhtiar Arifin, S.Pd.	Sejarah Indonesia
21	Muhlis, S.Pd.	BK
22	Rukiyah, S.Psi.	BK
23	Isnan Ningsih, S.Pd.	Fisika
24	Raden Surya Pramono, S.Pd.	Prakarya
25	Budi Istiadi, S.Sos.	Sosiologi
26	Abdun Nasir, S.Pd.	Pend. Jasmani, Olahraga & Kesehatan
27	Faridhotul Fitriyah, S.Pd.	Geografi
28	Sulistiana, S.Pd.	Bahasa Indonesia
29	Kurrotun Aieni, S.Pd.	Matematika
30	Siti Fatimah, S.ST.	BK
31	Maulud Hidayat, S.Pd.I.	Pend. Agama Islam & Budi Pekerti
32	Dr. Hj. Mufdalifah, S.Pd., M.M.	Bahasa Inggris
33	Meilinda Puspita Dewi, S.E.	Ekonomi
34	Nur Azizah, S.Pd., Gr.	Biologi

35	Masitah, S.Pd.	Biologi / Seni Budaya
36	Deasy Rosalia Rachman, S.Pd.	Pend. Jasmani, Olahraga & Kesehatan
37	Tajul Ula, S.Pd.	Bahasa Indonesia
38	Moh. Hasan Basri, S.Sn.	Seni Budaya
39	Nabila Agylia, S.Pd.	Bahasa Inggris
40	Nurul Sultonyah, S.Pd.	Matematika
41	Febrian Radin Pasaningtyas, S.Pd.	Seni Budaya ⁶

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 2 Sampang

4. Data Siswa

SMA Negeri 2 Sampang mempunyai siswa dengan jumlah keseluruhan 319 dengan rincian, kelas X jumlah keseluruhan 94 siswa, kelas XI jumlah Keseluruhan 127 siswa, kelas XII jumlah keseluruhan 98 siswa, berikut rinciannya:

Tabel 4.3

Data Siswa SMA Negeri 2 Sampang

Tahun Pelajaran 2019-2020

NO	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah

⁶ Dokumentasi SMA Negeri 2 Sampang

1	X IPA	33	24	57
2	X IPS	22	15	37
3	XI IPA	47	32	79
4	XI IPS	28	20	48
5	XII IPA	24	33	57
6	XII IPS	31	10	41 ⁷

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 2 Sampang

5. Jadwal Pelajaran

Tabel 4.4

Jadwal Pelajaran SMA Negeri 2 Sampang

NO	JAM PELAJARAN	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1	07.00 – 07.45	SJW	JOK	MTW	BIO	BIN
2	07.45 – 08.30	SJW	JOK	MTW	BIO	BIN
3	08.30 – 09.15	KM	PAI	SRU	PKN	FIS
4	09.15 – 10.00	KM	PAI	SRU	PKN	FIS
5	Istirahat					
6	10.30 – 11.15	BIO	BMD	KM	MTM	
7	11.15 – 12.00	BIO	BMD	KM	MTM	
8	Istirahat					
9	13.00 – 13.45	IND	MTM	FIS	MTW	
10	13.45 – 14.30	IND	MTM	FIS	MTW	
11	14.30 – 15.15	PRA	GEO	IND	GEO	

⁷ Dokumentasi SMA Negeri 2 Sampang

12	15.15 – 16.00	PRA	GEO	IND	GEO	
----	---------------	-----	-----	-----	-----	--

6. Sarana dan Prasarana

Demi menunjang kegiatan pembelajaran, di SMA Negeri 2 Sampang tersedia fasilitas-fasilitas yang dapat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran.

a. Gedung dan Bangunan

Tabel 4.5

Sarana Dan Prasaran SMA Negeri 2 Sampang

NO	Nama Ruangan	Unit
1	Ruang Kelas	24
2	Ruang Kepala	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium	3
7	Musholla	1
8	Lapangan Basket	1 ⁸

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 2 Sampang

⁸ Dokumentasi SMA Negeri 2 Sampang

b. Implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang

Setelah melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Sampang, peneliti mendapatkan data tentang Implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

seiring dengan penerapan sistem *full day school* di SMA Negeri 2 Sampang maka waktu belajar mengajar relative lebih lama. Hal ini juga akan menimbulkan siswa akan lebih mudah bosan dan jenuh ketika mereka berada dalam sekolah yang cukup lama. Sehingga akan memacu guru untuk berusaha dan lebih berkreasi dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Selanjutnya data-data yang diperoleh dari SMA Negeri 2 Sampang berdasarkan fokus penelitian dapat kami paparkan sebagai berikut:

Berdasarkan yang terjadi dilapangan peneliti membuktikan di Sekolah SMA Negeri 2 Sampang. Untuk mendapatkan data yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan ibu Dra. Hj. Lely Herawati, M.M.Pd. selaku kepala sekolah di SMA Negeri 2 Sampang yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya, dengan adanya diterapkan *full day school* ini siswa lebih maksimal dan juga penerapan *full day school*nya sendiri sangat maksimal yang dimulai dari jam 07.00 - 16.00 karena *full day school* juga memberikan dasar yang kuat dalam proses belajar,

yaitu seperti sosial, fisik, perkembangan intelektual, emosional, akhlak dan menanamkan nilai-nilai yang positif. Siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar *full day school* pastinya mempunyai rasa kebosanan tapi dalam pelaksanaan ini siswa diajarkan tentang bagaimana penanaman nilai-nilai keagamaan seperti sopan santun dan sebagainya. Selain itu sekolah juga memberikan tambahan istirahat panjang selama 1 jam mulai jam 12.00 – 13.00 untuk mencegah agar siswa tidak bosan dan juga untuk melakukan sholat dhuhur berjemaah. Mengenai pembelajaran di kelas tergantung pada masing-masing guru saat mata pelajaran untuk mengurangi rasa kebosanan.”¹

Berdasarkan dari hasil wawancara di atas kepala sekolah memaparkan bahwasannya dengan diterapkannya *full day school* ini maksimal dan juga terlaksana dalam penerapannya. Dengan diterapkannya *full day school* ini menambah wawasan nilai keagamaan pada siswa dan juga untuk mencegah kejenuhan pada siswa diberikannya istirahat yang panjang pada siswa.

Hal tersebut juga di katakan oleh Bapak Djufriadi M.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam SMA Negeri 2 Sampang sebagai berikut:

“Saya selaku guru pendidikan agama islam pastinya sudah tau mengenai tentang *full day school* maupun pelaksanaan kegiatan belajar *full day school* dan dengan diterapkannya *full day school* ini siswa juga lebih maksimal dalam proses pembelajaran. Sistem pembelajaran *full day school* ini memang salah satunya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan ini membutuhkan sedikit kesiapan intelektual yang bagus, karena akan menyebabkan siswa menjadi jenuh. Saya selaku guru PAI tentunya menerapkan model pembelajaran yang kreatif agar tidak mengalami kebosanan, sehingga diterapkannya *full day school* siswa lebih efektif dan efisien.”²

¹ Dra. Hj. Lely Herawati, M .M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung, (17 Maret 2021).

² Djufriadi, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (17-18 Maret 2021).

Hal tersebut juga di katakan oleh Bapak Maulud Hidayat M.Pd.I. selaku guru pendidikan agama islam SMA Negeri 2 Sampang sebagai berikut:

“Saya selaku guru PAI mengenai *full day school* ini sangat bagus dan membuat siswa lebih maksimal karena akan membentuk karakter siswa itu sendiri dan juga akan meningkatkan perkembangan akademis dan juga non akademis siswa seperti ekstrakurikuler mengaji dan lain-lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar *full day school* siswa bisa memahami pembelajaran lebih dalam dan saya selaku guru PAI harus bisa menerapkan model pembelajaran yang kreatif agar tidak mengalami kebosanan supaya saat menerapkan *full day school* ini lebih efektif dan efisien.”³

Berdasarkan wawancara di atas guru PAI mengungkapkan bahwasanya penerapan *full day school* sangat maksimal untuk dilakukan yang salah satunya untuk meningkatkan prestasi siswa agar siswa lebih efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.

Wulandari siswa kelas XI IPA 2 juga berpendapat hal yang serupa yang sebagai berikut:

“Diterapkannya *full day school* sangat bagus kak dan juga bisa meningkatkan proses pembelajaran. Iya kak, siswa lebih maksimal dengan diterapkannya *full day school* ini karena guru PAI mempunyai metode dan model pembelajaran yang kreatif agar kami tidak mengalami kebosanan dan siswa juga lebih efektif dan efisien saat belajar.”⁴

Mohammad Yanto siswa kelas XI IPS 1 juga berpendapat hal yang serupa sebagai berikut:

“iya kak, menurut saya sangat bagus dengan adanya *full day school* ini, siswa juga maksimal dalam kegiatan belajar *full day school*, guru PAI juga dalam pelaksanaan-pelaksanaan mempunyai cara

³ Maulud Hidayat, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

⁴ Wulandari, Siswi Kelas XI IPA, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

tersendiri agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh dengan diterapkannya *full day school* ini dan guru PAI juga menerapkan model pembelajaran yang kreatif agar siswa tidak bosan dan sebaliknya siswa menjadi lebih efektif dan efisien.”⁵

Berdasarkan semua data diatas dapat disimpulkan bahwa *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang yaitu dengan adanya diterapkan *full day school* sangat maksimal untuk dilakukan agar bisa meningkatkan hasil belajar siswa selama proses belajar berlangsung dan juga untuk membentuk karakter siswa, siswa lebih bisa memahami mata pelajaran dan menanamkan nilai-nilai keagamaan, guru PAI juga menerapkan model pembelajaran yang kreatif agar siswa lebih menjadi efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan telah dibuktikan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Sampang, untuk mendapatkan hasil yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Djufriadi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama islam Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sampang, yang dilakukan dalam proses penerapan *full day school* sebelum dan sesudah pandemi yaitu sebagai berikut:

“Proses penerapan *full day school* ini sangat maksimal sebelum masa pandemi. Penerapannya dilakukan mulai dari jam 07.00-16.00. Penerapan *full day school* ini mulai dari belajar, beribadah itu dilakukan disekolah seperti sholat dhuhur berjemaah, sholat asar berjemaah dan kegiatan keagamaan lainnya. Adapun juga kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan seperti mengaji, kultum, kaligrafi itu dilakukan disekolah dan terlaksana selama penerapan *full day school*. Karena pandemi ini penerapan *full day school* kurang maksimal, tetap terlaksana cuma kurang maksimal dan sekolah juga menerapkan protokol yang dilaksanakan oleh pemerintah. Tetap dilakukan *full day school* cuma jam 07.00-10.00 dilakukan tatap muka jam 11.00-16.00 untuk pengerjaan tugas dan itu sangat kurang maksimal sebenarnya. Untuk kegiatan selama pandemi tetap ada tetapi sama kurang maksimal seperti

⁵ Muhammad Yanto, Siswa Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung (18 Maret 2021).

kegiatan untuk mengasah menggambar kaligrafi, sholawata dan sebagainya. Biasanya kegiatan keagamaan untuk meningkatkan pengetahuan siswa dilakukan setelah pulang sekolah pada penerapan *ful day school* berlangsung.”⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Maulud Hidayat M.Pd.I

selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Sampang, yang dilakukan dalam proses penerapan *full day school* sebelum dan sesudah pandemi yaitu sebagai berikut:

“Penerapan *full day school* sebelum adanya pandemi sangat maksimal untuk diterapkan mulai dari proses pembelajaran, keagamaan dan kegiatan lainnya, dan setelah pandemi prosesnya kurang maksimal dan harus mematuhi protocol juga. Untuk kegiatan selama pandemi ini ada yang terlaksana ada yang tidak proses keagamaan kurag maksimal tapi tetap jalan meski pandemi dilakukan pada waktu pagi hari mengikuti proses pembelajaran.”⁷

Hal tersebut juga dikatakan oleh Wulandari siswa kelas XI IPA 2,

yang dilakukan dalam proses penerapan *full day school* sebelum dan sesudah pandemi yaitu sebagai berikut:

“Iya kak proses penerapan *full day school* sebelum dan sesudah sangat berbeda yang awalnya prosesnya maksimal menjadi kurang maksimal dengan adanya pandemi. Untuk kegiatan keagamaan juga begitu kurang maksimal pelaksanaannya.”⁸

Hal yang sama juga dikatakan oleh Muhammad Yanto siswa kelas

XI IPS 1 yang dilakukan dalam proses penerapan *full day school* sebelum dan sesudah pandemi yaitu sebagai berikut:

“Pada masa sebelum pandemi *full day school* sangat maksimal mulai dari proses belajar dan juga kegiatan lainnya. Dengan adanya pandemic ini kak proses *full day school* kurang maksimal, walupun terlaksana juga kurang maksimal kak seperti kegiatannya biasanya dilakukan setelah pulang sekolah selama *full day school* dan pada waktu pandemi ini kak dilaksanakan pada pagi agar proses kegiatan itu tetap terlaksana.”⁹

⁶ Djufriadi, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (17-18 Maret 2021).

⁷ Maulud Hidayat, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

⁸ Wulandari, Siswi Kelas XI IPA, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

⁹ Muhammad Yanto, Siswa Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung (18 Maret 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi dilapangan telah dibuktikan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Sampang, untuk mendapatkan hasil yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Djufriadi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama islam Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sampang, yang dilakukan selama proses *full day school* untuk meningkatkan hasil belajar agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran sehari penuh yaitu sebagai berikut:

“kalau saya sendiri ketika mengajar melihat siswanya, siswa itu konsentrasinya sudah kemana. Saya sendiri juga menggunakan metode. Metodenya bagaimana agar anak kembali konsentrasi lagi, misalnya anak itu diberikan motivasi atau cerita yang berhubungan dengan mata pelajaran, setelah siswa sudah mulai konsentrasi maka saya akan kembali ke mata pelajaran, jadi diarahkan lagi agar anak tidak jenuh dalam menerima ilmu dan juga dari dulu saya menggunakan metode diskusi, kenapa diskusi agar mampu mengasah siswa untuk berfikir sendiri biar nalarnya ada, pembelajaran tidak hanya berpusat pada indoor tapi juga outdoor seperti musholla dalam mata pelajaran ibadah sholat dan mengaji dengan begitu akan menciptakan suasana yang baru dalam proses belajar mengajar.”¹⁰

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Maulud Hidayat M.Pd.I selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Sampang, yang dilakukan dalam proses pembelajaran *full day school* yang meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran sehari penuh pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

“Dalam proses pembelajaran menggunakan cara atau metode agar siswa tidak jenuh apalagi pada mata pelajaran PAI, karena jam mata pelajaran sangat mempengaruhi siswa, melakukan pembelajaran yang bervariasi seperti di dalam kelas dan di luar kelas mengikuti kondisi dan keadaan dan juga mata pelajaran yang dipelajari.”¹¹

¹⁰ Djufriadi, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (17-18 Maret 2021).

¹¹ Maulud Hidayat, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

Hal tersebut juga dikatakan oleh Wulandari siswa kelas XI IPA 2 yang dilakukan dalam proses pembelajaran *full day school* yang meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran sehari penuh pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

“Selama proses pembelajaran PAI agar siswa tidak jenuh pada mata pelajaran PAI guru itu menggunakan metode biasanya yang sering digunakan itu diskusi kak dan juga dibawa belajar di luar kelas kak mengikuti mata pelajaran yang berkaitan di luar kelas kak.”¹²

Hal yang sama juga dikatakan oleh Muhammad Yanto siswa kelas XI IPS 1 yang dilakukan dalam proses pembelajaran *full day school* yang meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran sehari penuh pada mata pelajaran PAI sebagai berikut:

“Selama proses pembelajaran agar siswa tidak jenuh pada mata pelajaran PAI guru itu kak menggunakan metode dan strategi biasanya yang sering digunakan itu diskusi kak atau bercerita yang mengarah pada materi dan juga dibawa belajar di luar kelas kak mengikuti mata pelajaran yang berkaitan di luar kelas kak agar mengurangi siswa merasa jenuh agar siswa bisa meningkatkan belajarnya lagi.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran *full day school* yang meningkatkan hasil belajar siswa agar siswa tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran PAI yaitu dalam proses pembelajaran mata pelajaran PAI guru PAI menggunakan cara dan metode agar siswanya tidak merasa jenuh. Guru PAI melakukan diskusi antar kelompok di kelas atau melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi di lapangan telah dibuktikan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Sampang, untuk mendapatkan

¹² Wulandari, Siswi Kelas XI IPA, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

¹³ Muhammad Yanto, Siswa Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung (18 Maret 2021).

hasil yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Djufriadi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama islam Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sampang, bagaimana kemampuan siswa dalam penerapan *full day school* khususnya mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik di akademik maupun non akademik yaitu sebagai berikut:

“Kalau ditanya kemampuan siswa itu pasti berbeda-beda ada siswa yang males ada siswa yang aktif kembali pada siswa dalam menerima pelajaran PAI yang diberikan oleh guru dengan menggunakan cara atau metode. Selain itu tidak hanya pendidikan formalnya siswa juga bisa aktif di ekstrakurikuler keagamaannya seperti mengaji, kaligrafi dan sebagainya, ada yang aktif di bidang akademik ada yang di bidang non akademiknya, saya sendiri selaku guru PAI mempunyai visi dan misi agar siswa tidak hanya aktif di akademiknya tetapi dalam kegiatan non akademiknya juga agar lebih bisa meningkatkan nilai keagamaannya.”¹⁴

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Maulud Hidayat M.Pd.I selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Sampang, bagaimana kemampuan siswa dalam penerapan *full day school* khususnya mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik di akademik maupun non akademik yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya kemampuan siswa itu bermacam-macam ada siswa yang hanya main-main dan juga ada yang aktif baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, aktif dalam belajar dan aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler hal ini bisa meningkatkan belajar siswa dalam kegiatan keagamaan yang diadakan oleh sekolah.”¹⁵

Hal tersebut juga dikatakan oleh Wulandari siswa kelas XI IPA 2 bagaimana kemampuan siswa dalam penerapan *full day school* khususnya mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik akademik maupun non akademik yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Djufriadi, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (17-18 Maret 2021).

¹⁵ Maulud Hidayat, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

“Kemampuan siswa kak ada yang aktif di kelas ada yang aktif di luar kelas setiap siswa berbeda-beda kak kemampuannya dalam belajar. Juga di non akademiknya seperti kegiatan keagamaannya.”¹⁶

Hal yang sama juga dikatakan oleh Muhammad Yanto siswa kelas XI IPS 1 bagaimana kemampuan siswa dalam penerapan *full day school* khususnya mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik di akademik maupun non akademik yaitu sebagai berikut:

“Siswa ada yang aktif ada yang tidak kak kembali pada siswa sendiri dalam menerima pelajaran baik itu akademik dan non akademiknya. Dan juga non akademiknya disini seperti kegiatan mengaji, sholawatan.”¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam penerapan *full day school* khususnya mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar siswa itu berbeda beda ada yang aktif di bidang akademiknya ada yang aktif di bidang non akademiknya baik dalam proses belajar dan kegiatan ekstrakurikuler nya seperti kegiatan keagamaannya yaitu mengaji sholawatan.

Berdasarkan semua data di atas dapat disimpulkan bahwa *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang yaitu dalam penerapan *full day school* sangat maksimal dimana dengan penerapan *full day school* siswa bisa meningkatkan prestasi belajarnya dalam bidang akademik dan bidang non akademiknya. Dalam meningkatkan prestasi belajar guru menggunakan metode dalam belajar agar siswa tidak jenuh. Guru PAI juga melakukan pembelajaran yang berpusat pada indoor dan

¹⁶ Wulandari, Siswi Kelas XI IPA, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

¹⁷ Muhammad Yanto, Siswa Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung (18 Maret 2021).

outdoor agar siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran. Tidak hanya itu, untuk meningkatkan prestasi siswa juga diadakan kegiatan keagamaan untuk menambah wawasan pengetahuan siswa seperti kegiatan kaligrafi, mengaji, dan sholawatan.

c. Faktor penghambat dan pendukung implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang

Dalam *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam, pastinya ada beberapa faktor penghambat dan pendukung.

Dari hasil pengamatan peneliti, bahwasannya faktor penghambat dan pendukung dari *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam yaitu guru itu sendiri dalam menjadi tokoh keberhasilan proses pembelajaran, dan dalam pembentukan *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam guru harus menciptakan model pembelajaran yang kreatif agar tidak mengalami kebosanan saat menerapkan *full day school*.

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi di lapangan telah di buktikan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Sampang, untuk mendapatkan hasil yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Lely Herawati , M.M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sampang yaitu sebagai berikut:

“ Faktor penghambat dan pendukung implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam yaitu:
1) Faktor penghambatnya zona lingkungan yang kurang strategis, siswa merasa jenuh.

2) Faktor pendukungnya yaitu menambah wawasan siswa dan sarana dan prasarana memadai.”¹⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang terjadi di lapangan telah di buktikan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Sampang, untuk mendapatkan hasil yang lebih valid peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Djufriadi, M.Pd.I selaku guru pendidikan agama islam Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Sampang sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam yaitu:

- 1). Faktor penghambatnya yaitu zona sekolah atau lingkungan sekolah, siswa merasa jenuh,
- 2). Faktor pendukungnya yaitu wawasan pengetahuan siswa menambah dan sarana yang memadai.”¹⁹

Hal yang sama juga dikatakan oleh Bapak Maulud Hidayat M.Pd.I selaku guru PAI di SMA Negeri 2 Sampang sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam yaitu:

- 1). Faktor penghambatnya yaitu lingkungan sekolah dan siswa merasa bosan,
- 2). Faktor pendukungnya yaitu sarana dan prasarana, menambah pengetahuan siswa dan sarana prasarana memadai.”²⁰

Hal tersebut juga dikatakan oleh Wulandari siswa kelas XI IPA 2 yaitu

sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam yaitu:

- 1). Faktor penghambatnya yaitu zona sekolah yang dimana terletak didesa kak, terus siswa kadang merasa jenuh kak,
- 2). Faktor pendukungnya yaitu menambah pengetahuan.”²¹

¹⁸ Dra. Hj. Lely Herawati, M .M.Pd, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung, (17 Maret 2021).

¹⁹ Djufriadi, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (17-18 Maret 2021).

²⁰ Maulud Hidayat, M.Pd.I, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Sampang, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

²¹ Wulandari, Siswi Kelas XI IPA, Wawancara Langsung (19 Maret 2021).

Hal yang sama juga dikatakan oleh Muhammad Yanto siswa kelas XI IPS

1 yaitu sebagai berikut:

“Faktor penghambat dan pendukung dari implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam yaitu:

- 1). Faktor penghambatnya yaitu lingkungan sekolah,
- 2). Faktor pendukungnya yaitu menambah pengetahuan.”²²

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan paparan data yang telah disebutkan di atas dapat diperoleh beberapa temuan penelitian yang berkenaan dengan bagaimana implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam dan faktor penghambat, pendukung implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang sebagai berikut:

1. Dalam fokus penelitian ini yang berkenaan dengan implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang, peneliti mendapatkan hal-hal sebagai berikut:
 - a. *Full day school* mewajibkan peserta didik berada di sekolah selama sehari penuh mulai jam 07.00 – 16.00. Pelaksanaan *full day school* yang diterapkan sangat maksimal dalam proses pembelajaran. Tetapi dalam pandemi ini penerapan *full day school* kurang maksimal dilakukan dari jam 07.00-10.00 tatap muka jam 11.00-16.00 diberikan penugasan daring.

²² Muhammad Yanto, Siswa Kelas XI IPS 1, Wawancara Langsung (18 Maret 2021).

- b. Guru PAI mengadakan kegiatan keagamaan yang dikemas dengan ekstrakurikuler keagamaan untuk mengukur dan menambah pengetahuan siswa dalam keagamaan yang meliputi kegiatan mengaji, menggambar kaligrafi, sholawatan.
2. Dalam fokus penelitian ini yang berkenaan dengan Faktor penghambat dan pendukung implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang, peneliti mendapatkan hal-hal sebagai berikut:

Faktor penghambat

- a. Zona sekolah atau lingkungan sekolah
- b. Siswa merasa jenuh

faktor pendukung

- c. Sarana dan Prasarana memadai

B. Pembahasan

1. Implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Sampang

Pada tahap pembahasan ini akan dibahas mengenai bagaimana implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam, penelitian ini memfokuskan pada bagaimana implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Berdasarkan temuan penelitian yang telah peneliti lakukan dapat dijelaskan bahwa di SMA Negeri 2 Sampang

telah menerapkan sistem *full day school*, tetapi dengan adanya pandemi ini maka penerapan *full day school* kurang maksimal untuk diterapkan dimana jam 07.00-10.00 dilakukan tatap muka jam 11.00-16.00 diberikan penugasan daring pada saat pandemi.

Full day school merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh kebanyakan lembaga sekolah sebagai salah satu solusi untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subjek belajar dengan objek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam bisa meningkatkan belajar siswa selama proses pembelajaran *full day school*. Selain itu bisa menambah pengetahuan atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan apa yang dicapainya. Selain itu sudah dijelaskan dalam Surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاٰفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ
لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْسُرُوْا فَاَنْسُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوْا
الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ -

Artinya:

"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."²³

Maksud ayat di atas yaitu menjelaskan tentang perintah bagi setiap manusia untuk menuntut ilmu. Karena siapa yang menuntut ilmu maka akan diangkat derajatnya, dari surat ini menganjurkan untuk menuntut ilmu baik muda maupun dewasa.

Program ini sangat akurat untuk diterapkan. Mengingat dalam program ini banyak kegiatan-kegiatan yang sangat berimbas pada peningkatan prestasi belajar siswa sehingga dengan adanya program ini siswa dapat menjadi siswa yang produktif, siswa yang berkualitas dan siswa yang memiliki kecerdasan yang diharapkan oleh guru dan orang tua. Hal itu sebagaimana yang diterapkan oleh lembaga pendidikan SMA Negeri 2 Sampang dimana SMA Negeri 2 Sampang menerapkan program *full day school* sebagai langkah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang sangat penting untuk diterapkan kepada siswa sebagai bekal dalam

²³ Mannan, Muntaha Abdul. *Tafsir Al-Qur'an Tematis*. Jember: LP2SM "Gita Bahana". 1993.

beribadah kepada Allah SWT serta bersosialisasi kepada sesama manusia.

Full day school yang diterapkan di SMA Negeri 2 Sampang sangat maksimal dalam proses pembelajaran siswa yang dilakukan selama sehari penuh yang terdiri dari kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler keagamaan. Dimana sistem *full day school* ini dimulai dari jam 07.00-16.00 tetapi dengan adanya pandemi ini *full day school* kurang maksimal untuk diterapkan. Diterapkannya *full day school* ini pada masa pandemi dimulai dari jam 07.00-10.00 tatap muka dan jam 11.00-16.00 dilakukan penugasan dirumah yang dinamakan daring agar tetap bisa berjalan dan terlaksana.

Dengan adanya *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar bisa dilihat dari waktu yang terbuang sia-sia hanya untuk bermain-main selepas pulang dari sekolah, sekarang dengan adanya *full day school* ini bisa memanfaatkan waktu luangnya itu untuk kegiatan-kegiatan hal positif yang berhubungan dengan tugasnya sebagai siswa atau pelajar. Untuk memaksimalkan prestasi belajar yang maksimal dalam *full day school* ini maka dibutuhkan kreatifitas guru dalam mengelola kelas, fasilitas pendidikan yang lengkap, dan bina suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Full day school juga mempunyai pengertian waktu pembelajaran hingga sore hari. Yang pada intinya konsep *full day*

school ini dalam pengertian yang sebenarnya ditandai oleh waktu belajar yang lebih lama dari pada sekolah-sekolah konvensional serta interaksi antara peserta didik dan pengaruh gurunya lebih intensif. Jika dilihat dari dua makna diatas, *full day school* memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa untuk memperbaiki hal-hal yang kurang maksimal sehingga menjadikan maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁹

Adapun diberlakukannya sistem *full day school* ini yaitu salah satu alternative untuk mengatasi masalah yang ada, seperti kenakalan siswa dan siswa yang cenderung bermain-main saja tanpa diimbangi dengan belajar.

Dalam sistem pembelajaran *full day school* ini merupakan suatu inovasi baru yang diterapkan di dalam bidang pendidikan. Tujuan dari implementasi *full day school* ini adalah ingin membuat siswa sibuk belajar di sekolah agar siswa tidak memiliki waktu bermain setelah sekolah yang tidak ada manfaatnya hanya membuang-buang waktu saja, dalam sistem pembelajaran ini juga di format dengan menggunakan berbagai macam metode salah satunya adalah belajar sambil bermain.

Salah satu diterapkannya *full day school* yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran. *Full day school* berpengaruh pada prestasi belajar khususnya pada mata

⁹ Hasan Baharun dan Saudatul Alawiyah, *Pendidikan Full Day School Dalam Perspektif Epistemologi Muhammad 'Abid Al-Jabiri* (Vol 4 No. 1 Januari-Juni 2018), hlm. 6

pelajaran pendidikan agama islam yang mana pada mata pelajaran pendidikan agama islam siswa dituntut untuk melakukan kegiatan belajar dan beribadah selama proses *full day school*.

Selain itu berdasarkan temuan penelitian yang kedua yaitu melakukan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan siswa dalam pembelajaran diadakannya kegiatan keagamaan untuk menambah wawasan keagamaan siswa mulai dari mengaji, sholawatan, kaligrafi. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini dilakukan setelah jam pulang pembelajaran *full day school*. Karena pandemi ini maka kegiatan keagamaan dilakukan pada pagi hari agar tetap berjalan.

Menurut Ida Nurhayati setiarini dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap yang islami maka perlu pembinaan dalam kegiatan dan keterampilan yang mengarah pada terampil baca tulis Al-Qur'an.¹⁰

Dalam temuan penelitian juga dijelaskan salah satu untuk meningkatkan prestasi siswa yaitu dengan diadakannya keterampilan dan kegiatan keagamaan. Maka kegiatan keagamaan yang meliputi mengaji, menggambar kaligrafi adalah hasil untuk meningkatkan peserta didik lewat kegiatan dan keterampilan yang dilakukan oleh sekolah guna mencapai hasil yang diharapkan. Kegiatan keagamaan

¹⁰ Ida Nurhayati Setiarini, dkk, *Penerapan Sistem Pembelajaran Fun& Full Day School untuk Meningkatkan Religiusitas Peserta Didik SDIT AllIslam Kudus*” Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran, (Vol 2, No, April/2014), hlm 273

ini dilakukan setelah jam pulang pembelajaran *full day school*. Karena pandemi ini maka kegiatan keagamaan dilakukan pada pagi hari agar tetap berjalan.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung dari Implementasi *Full Day School* untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Sampang

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam, diantaranya :

a. Menambah pengetahuan siswa

Terdapat tiga bidang yang meliputi yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif meliputi pengetahuan, aspek afektif meliputi sikap dan psikomotorik keterampilan.

b. Sarana dan Prasaana yang memadai

Fasilitas yang memadai sangat berpengaruh pada peserta didik dan juga pada proses pembelajaran agar berjalan efektif.

Adapun faktor penghambat terhadap implementasi *full day school* untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pendidikan agama islam diantaranya :

a. Lingkungan sekolah yang kurang strategis

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua setelah keluarga. Lingkungan sekolah

merupakan kondisi yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan dan proses kehidupan.

Dari hasil penelitian faktor yang menghambat yaitu zona lingkungan yang kurang strategis yang terletak di desa itu sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Lingkungan yang baik akan menciptakan proses pembelajaran yang baik.

b. Siswa merasa jenuh

Siswa yang merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung berpengaruh terhadap siswa lainnya. Maka perlu untuk melakukan berbagai metode saat pembelajaran berlangsung agar siswa tidak jenuh. Apalagi saat mata pembelajaran PAI di siang hari yang mana siswa itu sudah merasa bosan.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Baharuddin membagi faktor penghambat dan pendukung yaitu 1) Faktor Penghambat yang meliputi merasa jenuh berlama-lama berada di sekolah, lingkungan sekolah yang kurang kondusif, 2) Faktor Pendukung sistem sekolah yang baik sarana dan prasarana yang memadai.¹¹

Pada temuan penelitian juga dijelaskan bahwa faktor penghambat yaitu siswa merasa jenuh dan faktor pendukung fasilitas yang memadai, maka dari itu sejalan dengan teori yang ada mengenai faktor penghambat dan pendukung dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya siswa merasa jenuh dan lingkungan yang kurang

¹¹ Baharuddin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruuz Media, 2009), hlm 227.

kondusif yaitu proses pembelajaran yang ada sangat maksimal walau ada siswa yang merasa jenuh tetapi dengan pandemi ini menjadikan siswa banyak melakukan kegiatan penugasan dirumah walau kurang stabil. Dalam mengatasi kejenuhan guru melakukan metode dan strategi untuk membuat siswa kembali semangat belajar dan memberikan waktu istirahat yang panjang untuk mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran.

Faktor penghambat selanjutnya adanya lingkungan sekolah yang kurang kondusif dan strategis tempat lokasinya membuat siswa merasa kurang efektif dalam pembelajaran. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh pada proses pembelajaran peserta didik. Karena lingkungan yang baik akan menciptakan proses pembelajaran yang baik pula. Lingkungan yang kurang strategis membuat guru lebih memperhatikan peserta didiknya.

Faktor pendukung Sarana dan Prasarana juga sangat berpengaruh pada keberlangsungan proses pembelajaran dimana sarana dan prasarana yang ada di sekolah sudah sangat memadai hal ini juga menambah prestasi siswa untuk meningkatkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Mulai dari perpustakaan, LAB, ruang kelas yang sudah memadai. Hal ini tidak lepas dari wawasan pengetahuan siswa yang meningkat dengan diterapkannya pembelajaran *full day school*.

Berdasarkan teori diatas mengenai faktor penghambat dan pendukung dari implementasi *full day school* untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa dalam pendidikan agama islam di SMA Negeri
2 Sampang, yaitu: Faktor penghambatnya yaitu zona lingkungan dan
siswa yang merasa jenuh dan bosan saat proses pembelajaran.
Sedangkan faktor pendukungnya yaitu menambah wawasan siswa